



SEKOLAH TINGGI PASTORAL
YAYASAN INSTITUT PASTORAL INDONESIA MALANG (STP- IPI MALANG)
PRODI PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AGAMA KATOLIK (PPAK)
Jln. Seruni No. 6 Malang, Kode Pos 65141 - Jawa Timur
Telp. 0341-498554, Fax. 0341-410386 Website <http://www.stp-ipi.ac.id>

- **Tema** : **Yesus Mesias Yang Menderita**
- **Kegiatan** : **Minggu Gembira**
- **Sasaran** : **3 – 6 SD**
- **Tujuan** :

Sikap

Anak dapat (semakin) mengenal dan mengimani Yesus sebagai sang Mesias.

Pengetahuan:

- Anak dapat menemukan (Menyebutkan) ayat emas dalam perikop kitab suci Markus 9: 30- 37.
- Anak dapat menjelaskan makna dan arti Mesias Yang Menderita menurut kisah kitab suci yang dari Markus 9: 30– 37.
- Anak dapat menjelaskan makna Mesias yang menderita

Ketrampilan:

Berdoa jalan salib

Waktu : **60 menit**

Sarana :

- a. Kitab Suci
- b. Video gerak laku
- c. Tempat jalan salib
- d. LCD
- e. PPT

Metode : Dialog, informasi

Sumber Bahan :

- a. Kitab Suci Markus 9 : 30 – 37
- b. Kamulah Sahabat-Ku
- c. Youtube lagu Tu A Ga Pat
- d. Teks lagu Bapa Kami Putut

I. PERAYAAN IMAN

A. Salam Pembuka

Pembina dapat mengawali kegiatan dengan yel – yel TEPUK YESUS YES

- Adek – adek kita mulai dengan Yel – yel : TEPUK YESUS
- Tepuk Yesus
Y
E
S
U
S
Yesus Yes
- *Pembina menyampaikan salam pembuka :*
Selamat pagi adik – adik, apa kabarnya hari ini ? Kakak harap semua sehat dan selalu dalam lingkungan Tuhan. Nah adik – adik yang terkasih, hari ini tema kita adalah “Yesus Mesias Yang Menderita Sang ”, namun sebelum kita mulai, mari kita memulai dengan bernyanyi dan berdoa.

B. Lagu Pembuka

Setelah Pembina menyampaikan yel – yel dan pengantar dilanjutkan dengan nyanyain yang sesuai misalnya : Tu ga Pat

Tua ga pat
Apa kabar, hai hai jumpa lagi
Ku beri senyum manis pada-Mu, senyum misioner.
TU a ga pat apa kabar, hai hai jumpa lagi,
Saling bergandengan tangan
Jadi sobat Yesus.
Lihat ke kiri
Lihat ke kanan
Tepuk ke kiri
Tepuk ke kanan
Putar ke kiri dan putar ke kanan hore jumpa lagi.
Hore...

(pembina dapat mengikuti gerakan di bawah ini)

Link video :

<https://drive.google.com/file/d/1Uaw44tQ7gllPUOpB11gaOnzCB81cYtXd/view?usp=drivesdk>.

C. Doa pembuka (Di Doakan bersama-sama)

Setelah nyanyian dilanjutkan dengan doa pembuka : misalnya: Baik adik – adik marilah kita siapkan hati dan batin kita untuk mengawali kegiatan kita hari ini dengan berdoa.

(†)Selamat Pagi Bapa, selamat pagi Tuhan Yesus, selamat pagi Roh Kudus, syukur dan terima kasih, karena Engkau telah mengumpulkan kami di tempat ini untuk mendalami firman-Mu tentang Yesus Mesias Yang menderita dan rela mati untuk menebus dosa-dosa kami. Bantulah kami agar dapat mengikuti pertemuan ini dengan baik demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. Amin.

II. PENGHAYATAN IMAN

Sebelum membaca dan mendengarkan bacaan dari Kitab Suci dapat diawali dengan gerak dan lagu Baca Kitab Suci doa Tiap Hari atau lagu antar bacaan dari Puji Syukur. Namun di sini menggunakan gerak dan lagu Baca Kitab Suci Doa Tiap Hari.

Baca Kitab Suci doa tiap hari
Doa tiap hari, doa tiap hari.
Baca kitab suci doa tiap hari kalau mau tumbuh.
Kalau mau tumbuh
Kalau mau tumbuh glori alleuia.
Baca kitab suci doa tiap
Doa tiap hari, doa tiap hari
Baca kita suci doa tiap hari kalau mau tumbuh.

Pembina dapat mengikuti gerakan di bawah ini (link videonya : https://drive.google.com/file/d/1Uhmhc2SgSHY5_P_xRvDFMAqTCRPvRb0J/view?usp=drivesdk)

1. Bacaan Kitab Suci (Mrk. 9:30-37)

Pembina mengajak anak – anak untuk mendengarkan cerita / membaca Markus 9 : 30 – 37. Jika cerita maka yang menceritakan adalah Pembina, jika dibaca maka dibaca secara bergantian putra dan putri. Disini dipilih dengan cara menceritakan yang diceritakan oleh Pembina.

▪ Inilah Injil Yesus Kristus menurut Markus

9:30 Yesus dan murid-murid-Nya berangkat dari situ dan melewati Galilea, dan Yesus tidak mau hal itu diketahui orang;
9:31 sebab Ia sedang mengajar murid-murid-Nya. Ia berkata kepada mereka: "Anak Manusia akan diserahkan ke dalam tangan manusia, dan mereka akan membunuh Dia, dan tiga hari sesudah Ia dibunuh Ia akan bangkit"
9:32 Mereka tidak mengerti perkataan itu, namun segan menanyakannya kepada-Nya.

9:33 Kemudian tibalah Yesus dan murid-murid-Nya di Kapernaum. Ketika Yesus sudah di rumah, Ia bertanya kepada murid-murid-Nya: "Apa yang kamu perbincangkan tadi di tengah jalan?"

9:34 Tetapi mereka diam, sebab di tengah jalan tadi mereka mempertengkarkan siapa yang terbesar di antara mereka.

9:35 Lalu Yesus duduk dan memanggil kedua belas murid itu. Kata-Nya kepada mereka: "Jika seseorang ingin menjadi yang terdahulu, hendaklah ia menjadi yang terakhir dari semuanya dan pelayan dari semuanya.

9:36 Maka Yesus mengambil seorang anak kecil dan menempatkannya di tengah-tengah mereka, kemudian Ia memeluk anak itu dan berkata kepada mereka:

9:37 "Barang siapa menyambut seorang anak seperti ini dalam nama-Ku, ia menyambut Aku. Dan barang siapa menyambut Aku, bukan Aku yang disambutnya, tetapi Dia yang mengutus Aku.

Demikianlah Injil Tuhan. Terpujilah Kristus

▪ **Pendalaman Materi melalui tanya jawab.**

Pembina dapat mendalami bacaan di atas dengan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Apa yang dikatakan Yesus mengenai murid-muridnya?
2. Mengapa Yesus sang Mesias harus menderita?
3. Apa yang diperbincangkan para murid?
4. Mengapa Yesus memberikan contoh perumpamaan tentang seorang anak kecil?

Adik – adik hari ini kita mendengarkan Sabda Tuhan pemberitahuan kedua tentang penderitaan Yesus. Yang dikatakan Yesus mengenai murid-muridnya adalah bahwa anak manusia akan diserahkan ke dalam tangan manusia, dan mereka akan membunuh dia, dan tiga hari sesudah ia dibunuh ia akan bangkit. Mengapa Yesus sang Mesias harus menderita ? Yesus harus menderita karena Yesus ingin menebus dosa yang telah kita buat. Yang diperbincangkan para murid adalah membahas tentang siapa yang terbesar diantara mereka Yesus memberikan contoh perumpamaan tentang seorang anak kecil karena Yesus ingin kita meniru atau mencontoh kepolosan seorang anak yang, belum tahu apa-apa. Nah dari sana kita dapat tahu bahwa anak kecil itu, keingintahuannya cukup kuat tentang hal-hal yang baru dan dia akan mencari tahu apa saja yang ingin dia dan dapatkan dan juga daya ingat seorang anak itu masih kuat. Misalnya kalo kita mengajari anak itu untuk berbuat baik kepada sesama, maka dia akan terus mengingat apa yang kita ajarkan kepadanya. Begitu pula dengan hal-hal yang tidak baik. Yesus bersabda Barang siapa menyambut seorang anak seperti ini dalam namaku, ia menyambut aku. Dan barang siapa menyambut aku, bukan aku yang disambutnya, tetapi dia yang mengutus aku.

Adik-adik yang terkasih, Tuhan Yesus memberitahukan kepada para murid agar mereka juga dipersiapkan untuk berjalan bersama Yesus yang menderita hingga kematian yang mengerikan. Yesus harus melalui 14 perhentian dalam penderitaan-Nya hingga wafat di Salib. Adik-adik Tuhan Yesus sangat mencintai kita umat manusia sehingga Ia rela menderita di salib. Siapa diantara adik-adik yang mau menderita dan terluka karena ingin membantu dan menolong sesama? Nah... adik-adik yang terkasih, seperti Yesus yang mau menderita demi umat manusia kita juga harus belajar untuk berkorban demi orang lain meski kita akan mengalami penderitaan.

Contohnya: peduli dengan teman yang sedang sedih. Kita juga harus berani berkorban demi membela iman dan kepercayaan kita sebagai putra-putri Katolik yang sejati. Contohnya: Berani memaafkan dan membalas orang yang bersalah kepada kita.

- **Penegasan**

"Anak Manusia akan diserahkan ke dalam tangan manusia, dan mereka akan membunuh Dia, dan tiga hari sesudah Ia dibunuh Ia akan bangkit"

- **Penegasan**

"Anak Manusia akan diserahkan ke dalam tangan manusia, dan mereka akan membunuh Dia, dan tiga hari sesudah Ia dibunuh Ia akan bangkit"

III. PENGUNGKAPAN IMAN

- **Menyanyikan lagu persembahan hati**

Pembina mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu Persembahan Hati.

Anak-anak yang terkasih mari kita menyanyikan lagu persembahan Hati. Dengan menyanyikan lagu persembahan Hati menyadarkan kita bahwa Allah sangat mencintai kita dan memberikan Yesus yang menderita untuk menebus dosa manusia karena begitu besarnya kasih-Nya kepada Manusia.

PERSEMBAHAN HATI

Allah Bapa sungguh besar kasih-Mu
Engkau selalu hadir dalam setiap langkahku.
Sungguh indah ku menjadi anak-Mu,
hidup dalam kasih-Mu,
kasih yang tak ternilai.
Tak sanggup aku membalas kasih-Mu,
Hanya ini Bapa yang ku bisa
Bapa trimalah persembahan hatiku,
nyanyian pujian kepada-Mu.
Ini diriku jadikanlah alat-Mu
Trimalah Bapa persembahan hati

- Doa Permohonan

Pembina mengajak anak-anak untuk mengungkapkan Doa permohonan secara spontan.

Setelah kita mendengar sabda Tuhan, marilah adik-adik kita menyampaikan doa permohonan kita kepada Tuhan Yesus secara spontan.

- Doa Bapa Kami

Pembina mengajak anak-anak untuk mendoakan dengan menyanyikan doa Bapa Kami Putut sambil bergandengan tangan.

Marilah adik-adik kita menyempurnakan semua doa-doa kita dengan menyanyikan lagu bapa kami sebagai doa yang diajarkan oleh Tuhan Yesus kepada kita.

Pembina dapat menggunakan Bapa kami putut yang diambil dari Youtube

(Link https://drive.google.com/file/d/1_9XQsXcGkQYTFmCsv_Uy0-syFa0JrJzl/view?usp=drivesdk video :

IV. KESAKSIAN IMAN

Kesaksian Pembina

- *Anak diajak mendengarkan suka duka mengikuti Yesus dari pandangan pendamping dalam hidup sehari hari.*

Kesaksian Anak

- *Pembina berdialog dengan anak-anak.*
- *Anak diajak untuk menceritakan suka duka yang dialami dalam mengikuti Yesus dalam hidup sehari-hari.*

V. PERWUJUDAN IMAN

- Penugasan
- Anak-anak yang kelas 3 dan 4 menonton Youtube dengan link: <https://www.youtube.com/watch?v=Q8ZDkhjM1fs>
- Anak-anak bisa menuliskan perhentian-perhentian Jalan Salib
- Selanjutnya dilanjutkan dengan doa dan lagu penutup.

Doa Penutup

(†) Ya Tuhan Yesus Terima kasih karena kami telah mendengarkan firman-Mu pada hari ini bersama teman-teman dan kakak-kakak pembina. Semoga kami anak-anak-Mu selalu setia baik dalam suka dan duka kepada iman akan Yesus Sang Mesias Yang Menderita dan semoga kami mampu menjadi anak-anak baik bagi orang tua dan teman setia bagi orang-orang di sekitar kami. Demi Kristus Tuhan kami. Amin.

Lagu penutup

Jalan serta Yesus

Jalan serta-Nya, setiap hari

Jalan serta Yesus, serta Yesus slamanya.

Jalan dalam suka

Jalan dalam duka

Jalan serta-Nya setiap hari

Jalan serta Yesus, serta Yesus slamanya.

(Link video

https://drive.google.com/file/d/1UiDoeM1eP_RAsbsY8B2fkqWUNIO51sS3/view?usp=drivesdk)

Nama kelompok

1. Martina Dhale, H. Carm.
2. Mario
3. Romana Essy Setyoasih
4. Roberta Sestriani